ABSTRAK

Stress kerja adalah suatu reaksi tubuh yang timbul akibat interaksi manusia dan pekerjaannya. Dampak dari *stress* kerja akan berpengaruh pada kondisi fisik, dan psikologis seseorang yang pada akhirnya dapat berisiko terhadap terjadinya kecelakaan kerja, dimana kecelakaan kerja juga dapat mengganggu produktivitas kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari keadaan *stress* kerja dan faktor yang berhubungan dengan *stress* kerja pada tenaga kerja di PT. Lotus Indah Textile Industries.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah semua tenaga kerja pada bagian *Backprocess* dan *Ring Frame* (*Spinning* 2) di PT. Lotus Indah Textile Industries yang berjumlah 50 pekerja. Variable penelitian ini meliputi variable bebas dan terikat, dimana variable bebasnya adalah karakteristik individu (umur, jenis kelamin, masa kerja, status pernikahan, dan tipe kepribadian) dan lingkungan kerja (kebisingan, iklim kerja, dan debu) sedangkan variable terikatnya adalah *stress* kerja. Kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 50 tenaga kerja, 30 pekerja (60%) mengalami *stress* kerja. Berdasarkan dari analisa data menggunakan uji *Chi-Square*, didapatkan faktor yang berhubungan dengan *stress* kerja adalah jenis kelamin (p=0,001) dan tipe kepribadian (p=0,026).

Bagi pekerja diharapkan dapat memanfaatkan waktu luang saat bekerja untuk melakukan *stretching*, saat dirumah melakukan olahraga atau istirahat yang cukup, selain itu berusaha menyukai dan menikmati pekerjaan itu sendiri.. Bagi perusahaan diharapkan untuk melakukan rotasi pekerjaan sehingga beban kerja yang akan diperoleh pekerja tidak monoton serta membuat kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi *stress* pada pekerja sebagai akibat dari aktifitas kerjanya sehari-hari, seperti kegiatan rekreasi bersama keluarga pekerja, kegiatan keagamaan, dan acara ulang tahun perusahaan.

Kata kunci: *stress* kerja, karakteristik individu, lingkungan kerja